

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Para responden dalam penelitian ini mengalami rendahnya kepercayaan diri. UN merasa tidak bisa hidup mandiri dalam hal berjalan sendiri dan melakukan aktivitasnya sendiri, belum mampu menentramkan diri, dan belum memiliki arah serta tujuannya. AU sangat pemalu, tidak berani saat berada di lingkungan yang ramai, merasa takut bertemu dengan orang baru. Kemudian AD anak yang sangat takut bertemu dengan orang lain, tidak menerima diri, tidak memiliki harapan dalam hidupnya, dan anaknya sangat pendiam.
2. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan konseling realitas menggunakan teknik WDEP kepada tiga klien tersebut (UN, AU, AD). Dalam pelaksanaan konseling, ada beberapa tahap yang dilakukan peneliti. Tahap pertama ini diadakan pembinaan

hubungan yang baik dengan klien, menjelaskan apa itu konseling, beserta asas-asas konseling, dan mulai mencari tahu tentang permasalahan yang dialami klien. Tahap kedua diadakan untuk mengeksplorasi kebutuhan, keinginan, dan persepsi. Tahap ketiga menganalisis tentang analisis *wants and need, sharing wants and perception, and getting commitment*. Setelah itu peneliti mengeksplorasi arah dan tindakan. Dan tahap keempat yaitu evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi tindakan yang dilakukan klien dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Setelah evaluasi, tahap terakhir adalah membuat perencanaan. Pertemuan setiap klien berbeda-beda. Klien UN ada empat kali pertemuan, klien AU dan AD ada tiga kali pertemuan.

3. Setelah pelaksanaan konseling individual menggunakan konseling realitas dengan teknik WDEP, kepercayaan diri klien mengalami peningkatan. Klien UN merasa lebih percaya diri, siap untuk melanjutkan hidupnya di lingkungan baru, sudah tidak malu lagi, sudah mampu berkomunikasi dengan masyarakat umum, sudah memiliki arah dan tujuan dalam hidupnya.

Sedangkan klien AU sudah merasa dirinya mampu untuk tampil di depan umum, sudah mampu melawan rasa malu, dan mampu menyapa orang-orang disekitarnya. Dan klien AD mampu untuk berkomunikasi dengan orang baru, sudah menerima dirinya sendiri, tidak lagi pendiam, dan berani tampil didepan umum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang, maka dapat direkomendasikan bahwa:

1. Untuk kepala sekolah dan berbagai pihak sekolah diharapkan untuk menghadirkan guru BK sekolah supaya bisa memahami segala kondisi psikologis siswa/I di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang.
2. Untuk guru-guru di SKh Negeri 01 Pembina Pandeglang diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak Bimbingan Konseling ataupun pihak lain yang berwenang melaksanakan kegiatan konseling untuk menindaklanjuti perkembangan masing-masing klien setelah proses konseling apabila diperlukan.

3. Untuk klien UN, AU, dan AD diharapkan bisa berkomitmen penuh dengan komitmennya masing-masing supaya lebih bisa menumbuhkan sikap percaya diri.